

***AMALAN SAMPEUREUN JAGA
DALAM PUPUJIAN ANU NGOCOR DI ALAM KUBUR
DAN PUPUJIAN MAOT NGADODOHO
DI KECAMATAN CIKALONGWETAN***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra



DAFFA IMAM NAUFAL

NIM 1804995

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

**AMALAN SAMPEUREUN JAGA
DALAM PUPUJIAN ANU NGOCOR DI ALAM KUBUR
DAN PUPUJIAN MAOT NGADODOHO
DI KECAMATAN CIKALONGWETAN**

oleh

Daffa Imam Naufal

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Daffa Imam Naufal 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus, 2022

©Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

Daffa Imam Naufal, 2022

*AMALAN SAMPEUREUN JAGA DALAM PUPUJIAN ANU NGOCOR DI ALAM KUBUR DAN PUPUJIAN
MAOT NGADODOHO DI KECAMATAN CIKALONGWETAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN


DAFFA IMAM NAUFAL

NIM 1804995

***AMALAN SAMPEUREUN JAGA
DALAM PUPUJIAN ANU NGOCOR DI ALAM KUBUR
DAN PUPUJIAN MAOT NGADODOHO
DI KECAMATAN CIKALONGWETAN***

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

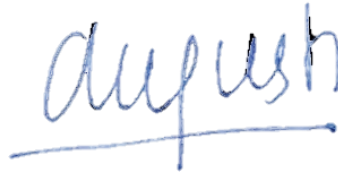
Pembimbing 1



Drs. Memen Durachman, M.Hum.

NIP 196306081988031002

Pembimbing 2



Dheka Dwi Agustiningsih, M.Hum.

NIP 198608142019032009

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.

NIP 197712092005011001

ABSTRAK

Pupujian merupakan kesenian yang merefleksikan kehidupan di dunia. *Pupujian* masih eksis sampai saat ini karena selalu memiliki relevansi dengan kehidupan umat manusia. *Pupujian* tergolong ke dalam sastra lisan. Hal tersebut disebabkan oleh bentuknya tergolong ke dalam puisi lisan. Sifatnya yang lisan membuat *pupujian* biasanya disebarluaskan secara lisan, walaupun terkadang melalui tulisan. *Pupujian* hadir sebagai ekspresi kesusastraan masyarakat yang bercampur dengan keagamaan. *Pupujian* memiliki potensi untuk tetap lestari hingga kini. Isi dari *pupujian* yang mengajarkan tentang memuji keagungan Allah Swt. meminta syafaat kepada Nabi Muhammad saw. pengingat untuk melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya merupakan daya tarik tersendiri bagi *pupujian*. Selain memuji keagungan Allah, *pupujian* juga berisi tentang ajaran keagamaan berupa keimanan, tafsir, fikih, akhlak, dan lain-lain. Salah satu pelajaran tentang keagamaan tersebut adalah tentang *amalan sampeureun jaga*. Pelajaran tentang *amalan sampeureun jaga* terdapat dalam *Pupujian Anu Ngocor di Alam Kubur* dan *Pupujian Maot Ngadodoho*. *Amalan sampeureun jaga* merupakan amal yang akan memberikan pahala bagi manusia di alam kubur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana konsep *amalan sampeureun jaga* tergambar dalam struktur teks, konteks penuturan, proses penciptaan, proses pewarisan, fungsi, dan makna dalam kedua *pupujian* tersebut. Penelitian terhadap kedua *pupujian* tersebut dilakukan akibat minimnya literatur tentang kajian *pupujian* di Kecamatan Cikalongwetan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan struktur teks kedua *pupujian* didominasi oleh fungsi keterangan. Fungsi kedua *pupujian* tersebut sebagai sistem proyeksi, pengesahan pranata-pranata sosial, alat pendidikan anak, dan alat pengawas norma yang berlaku.

Kata Kunci: *pupujian*, proyeksi, *amalan*, lisan, manusia.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan	7
1.4. Manfaat	7
1.4.1. Manfaat Teoretis	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Folklor.....	9
2.2 Struktur Teks <i>Pupujian</i>	11
2.3 Konteks Penuturan	15
2.4 Proses Penciptaan	19
2.5 Proses Pewarisan.....	19
2.6 Fungsi.....	20
2.7 Makna	20
BAB III.....	21
Metode Penelitian.....	21
3.1. Desain Penelitian.....	21
3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	22
3.3. Teknik Pengumpulan Data	23
3.4. Analisis Data.....	24
BAB IV	26
PEMBAHASAN	26
Data 1	26

4.1	Analisis Struktur Teks <i>PANDAK</i>	26
4.1.1.	Analisis Formula Sintaksis.....	28
4.1.2.	Analisis Formula Bunyi.....	108
4.1.3.	Analisis Formula Irama.....	130
4.1.4.	Analisis Gaya Bahasa.....	145
4.1.5.	Analisis Diksi.....	147
4.1.6.	Analisis Tema.....	148
4.2	Konteks Penuturan	194
4.2.1.	Konteks Situasi.....	194
4.2.2.	Konteks Budaya.....	200
4.3	Proses Penciptaan	205
4.4	Proses Pewarisan	205
4.5	Fungsi	205
4.6	Makna	206
Data 2	208
4.3.	Analisis Struktur Teks <i>PMN</i>	208
4.3.1.	Analisis Formula Sintaksis.....	212
4.3.2.	Analisis Formula Bunyi.....	372
4.3.3.	Analisis Formula Irama.....	450
4.3.4.	Analisis Gaya Bahasa.....	498
4.3.5.	Analisis Diksi.....	507
4.3.6.	Analisis Tema.....	509
4.4.	Konteks Penuturan	579
4.4.1.	Konteks Situasi.....	580
4.4.2.	Konteks Budaya.....	584
4.4.3.	Proses Penciptaan.....	590
4.4.4.	Proses Pewarisan.....	591
4.4.5.	Fungsi.....	592
4.4.6.	Makna.....	593
BAB V	595
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	595
5.1	SIMPULAN	595
5.2	IMPLIKASI	601

5.3 REKOMENDASI	602
DAFTAR PUSTAKA	603
LAMPIRAN-LAMPIRAN	606
LAMPIRAN 1 Transkripsi dan Transliterasi <i>PANDAK</i>	606
LAMPIRAN 2 Transkripsi dan Transliterasi <i>PMN</i>	608
LAMPIRAN 3 Data Diri Informan <i>PANDAK</i>	612
LAMPIRAN 4 Data Diri Informan <i>PMN</i>	613
LAMPIRAN 5 Biodata Peneliti.....	614

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, S. (2019). *Pupujian di Kelurahan Cigondewah Kaler Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung Pikeun Bahan Pangajaran Ngaregepkeun di Kelas VII SMP (Ulikan Struktural jeung Ajen Atikan Karakter)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Amir, A. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Penerbit Andi.
- Badrun, A. (2014). *Patu Mbojo: Struktur, Konsep Pertunjukkan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. Lengge Mataram.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. PT Rineka Cipta.
- Danandjaja, J. (1997). *Folklor Indonesia (Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain)* (5th ed.). PT Pustaka Utama Grafiti.
- Dundes, A. (1965). *The Study of Folklore*. Prentice-Hall.
- Endraswara, S. (2009). *Metode Penelitian Foklor (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. MedPress.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra (Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi)*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Endriyani, H. (2020). *Penumbalan Ronggeng Nyi Sadea Sebagai Syarat Pembangunan Terowongan Lampegan (1879-1882) dalam Legenda Alam Gaib Ronggeng Nyi Sadea di Cianjur*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Faiqoh, M. D. (2014). PEMEROLEHAN FONOLOGI BAHASA ARAB ANAK USIA 12 TAHUN DI MTs ISLAM NGRUKI SUKOHARJO (Tinjauan Psikolinguistik). *Center of Middle Eastern Studies (CMES): Jurnal Studi Timur Tengah*, 7(1), 58–66. <https://jurnal.uns.ac.id/cmest/article/view/15352>
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Halim, A. (1984). *Intonasi dalam Hubungannya dengan Sintaksis Bahasa Indonesia*. Penerbit Djambatan.
- Hendriyanti, L. (2020). *Pupujian di Desa Sukatani Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang Pikeun Bahan Pangajaran Ngaregepkeun di SMP Kelas VII (Ulikan Struktural jeung Sosiologi Sastra)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hiasa, F., & Fitria, N. (2019). *Pupujian Sunda (Kepahiang): Sebuah Analisis Teori Kelisanan Albert B. Lord*.
- Huri, D. (2014). PENGUASAAN KOSAKATA KEDWIBAHASAAN ANTARA BAHASA SUNDA DAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK-ANAK (SEBUAH ANALISIS DESKRIPTIF-KOMPARATIF) DAMAN. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 2(1), 59–77.
- Hutomo, S. S. (1991). *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*.

- Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia.
- Keraf, G. (1981). *Diksi dan Gaya Bahasa* (1st ed.). Penerbit Nusa Indah.
- Koentjaraningrat. (1981). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. PT Gramedia.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi*. PT Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. (2007). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia* (2nd ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2010). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia* (6th ed.). PT Gramedia.
- Li, H. (2019). Bunyi Sengau Bahasa Indonesia dan Bunyi Sengau Bahasa Mandarin. *Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (KIPBIPA) 2019*, 466–485.
- Masduki, A. (2009). Puisi Pujian Dalam Bahasa Sunda. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 1(1), 55–63.
<https://doi.org/10.30959/patanjala.v1i1.231>
- Masyhuri, & Zainuddin, M. (2008). *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*. PT Refika Aditama.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2017). *Fonologi Bahasa Indonesia (Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia)* (8th ed.). Bumi Aksara.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (4th ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nuraini, C. (2015). *Kajian Struktur Teks, Konteks Penuturan, Proses Penciptaan, Fungsi, dan Nilai dalam Puisi Pujian di Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang Serta Pelestariannya*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Perdana, K. E. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA DE SAUSSURE PADA SYAIR PUPUJIAN SUNDA ELING ELING UMAT. *The International Journal of Pegon*, 7(1).
- Pradopo, R. D. (2012). *Pengkajian Puisi* (13th ed.). Gadjah Mada University Press.
- Putrayasa, I. B. (2014). *Analisis Kalimat: Fungsi, Kategori, dan Peran*. PT Refika Aditama.
- Qori'ah, S. N. (2015). *Pupujian Nu Aya di Pondok Pasantren Al-Barokah Bandung Pikeun Bahan Pangajaran Ngaregepkeun di SMP Kelas VII (Ulukan Semiotik, Teks, jeung Konteks)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ramlan, M. (2005). *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. C.V. Karyono.
- Ramlan, M. (2005). *Sintaksis: Ilmu Bahasa Indonesia* (9th ed.). C.V. Karyono.

- Rusyana, Yus. (1971). *Bagbagan Puisi Pupudjian Sunda*. Proyek Penelitian Pantun & Folklore Sunda.
- Sadiyah, A. N. H. (2016). *Pupujian di Kampung Rancamalang Desa Margaasih Kabupaten Bandung Pikeun Bahan Pangajaran Ngaregepkeun Kelas VII di SMP*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudaryat, Y., Prawirasumantri, A., & Yudibrata, K. (2013). *Tata Bahasa Sunda Kiwari*. Yrama Widya.
- Sulastri, I. E. (2014). *Adegan Pupujian di Desa Sirnasari Kacamatan Surade Kabupaten Sukabumi Pikeun Bahan Pangajaran Ngaregepkeun di SMP (Ulukan Struktural)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sumantri, M., Djamaludin, A., Patoni, A., Koerdie, R. H. M., Koesman, M. O., & Adisastra, E. S. (1985). *Kamus Sunda-Indonesia*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumardjo, J., & K. M., S. (1988). *Apresiasi Kesusastraan*. PT Gramedia.
- Suniarti, P. M. P. S. (2008). *Metodologi Tradisi Lisan*. Asosiasi Tradisi Lisan.
- Surtani, A. (2013). *Pupujian di Desa Panyindangan Kacamatan Pakenjeng Kabupaten Garut Pikeun Bahan Pangajaran Ngaregepkeun di SMP Kelas VII*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Taufiq, W. (2018). Pupujian (Shalawatan) sebelum Shalat Berjama'ah (Suatu Pendekatan Semiotik). *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 15(1), 99–118. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v15i1.3039>
- Wahid, A., Koswara, D., & Permana, R. (2014). PUPUJIAN DI PASANTRÉN SYAFI'YAH AL-FALAH DÉSA MEKARJAYA KECAMATAN BUNGBULANG KABUPATEN GARUT PIKEUN BAHAN PANGAJARAN NGAREGEPKEUN DI SMP. *Dangiang Sunda*, 3(1), 1–11.
- Wulandari, S. (2017). *Pupujian di Desa Cimaung Kacamatan Cimaung Kabupaten Bandung Pikeun Bahan Pangajaran Ngaregepkeun di SMP (Ulukan Struktural jeung Etnopedagogik)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zaimar, O. K. S. (2014). *Semiotika dalam Analisis Karya Sastra*. PT Komodo Books.